

MEMBUDAYAKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI MEMBACA AL-QUR'AN DAN MEMBECA BUKU DI SMAN 1 NAWANGAN KABUPATEN PACITAN

Haryani

Universitas Muhammadiyah Surakarta, A310190051@student.ums.ac.id

ABSTRACT

he activity of reading books at SMAN 1 Nawangan, Pacitan Regency is very low in this covid-19 situation. Where the main problem faced by teachers is that students play cellphones more than reading the Qur'an and books, students have problems when reading the Qur'an, namely the occurrence of children lacking time discipline. where when it comes time to read the Koran and children's books more often play cellphones and become negligent so that this becomes one of the problems for a teacher or guardian of students in learning activities to read books, or read the Koran. The purpose of this research is to apply reading activities so that it becomes more important for student development and can make students have character, thoughts and broad insights. The method I use is planning, development, evaluation. The results obtained from this study are at SMAN 1 Nawangan, Pacitan Regency to be more active in reading the Qur'an and reading books.

Keywords: Literacy, Character, Character Development.

ABSTRAK

Kegiatan membaca buku di SMAN 1 Nawangan Kabupaten Pacitan sangatlah rendah di sitausi covid-19 ini. Dimana masalah utamanya yang dihadapi oleh guru yaitu siswa lebih banyak bermain handphone daripada membaca Al-Qur'an dan buku, peserta didik mempunyai masalah ketika membaca Al-Qur'an yaitu terjadinya anak kurang disiplin waktu. dimana saat tiba waktunya membaca Al alquran dan buku anak lebih sering bermain handphone dan menjadi lalai sehingga hal ini menjadi salah satu masalah bagi seorang guru maupun wali murid siswa dalam kegiatan belajar membaca buku, maupun mem baca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan kegiatan membaca agar menjadi lebih utama untuk perkembangan siswa dan bisa menjadikan siswa memiliki karakter, pemikiran dan wawasan yang luas. Metode yang saya gunakan yaitu perencanaan, pengembangan, evaluasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu di SMAN 1 Nawangan Kabupaten Pacitan agar lebih giat didalam membaca Al-Qur'an dan membaca buku.

Kata Kunci: Literasi, Karakter, Pengembangan Budi Pekerti

How to Cite: Haryani. (2022). MEMBUDAYAKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH MELALUI MEMBACA AL-QUR'AN DAN MEMBECA BUKU DI SMAN 1 NAWANGAN KABUPATEN PACITAN . *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 7(1), 289-294. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.125>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.125>

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu cara pemerintah untuk

meningkatkan keterampilan literasi peserta didik.

Program ini di adakan dalam rangka untuk menganalisis Permendikbud No. 23 Tahun 2015

yang membahas tentang penumbuhan budi pekerti. Dalam gerakan ini, Dektorat Pendidikan Dasar dan Menengah mengambil peran karena peningkatan pada minat baca siswa, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan juga berperan dalam penerbitan buku ini dimana buku ini merupakan pendukung bagi siswa yang berbasis kearifan lokal, dan Didektorat Guru dan Tenaga Kependidikan juga ikut berperan didalam program Satu Guru Satu Buku.

Salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan membaca yaitu bisa dengan cara membiasakan membaca kurang lebih 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai kegiatan membaca 10-15 ini termasuk upaya yang diselenggarakan dari pemerintah yang mana bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam meningkatkan gerakan membaca. Gerakan literasi juga termasuk salah satu kemampuanyang mampu untuk mengakses, memahami, menggunakan sesuatu secara efektif,cerdas, dan tepat. Yang dapat dilakukan memlalui beberapa aktivitas, diantaranya yaitu membaca, menyimak, menulis dan dilanjutkan dengan berbicara atau memberikan pendapat atau argumen terhadap sesuatu yang dia baca dan didengar. Konsep yang digunakan yaitu menggunakan bahan berupa memahami dan memahami yang nantinya bertujuan untuk melahirkan isitilah literasi produktif dan literasi reseptif. Konsep ini merujuk pada upaya memahami sesuatu melalui aktivitas bahasa pasif atau membaca dan menyimak, dan juga sebagai upaya memahami melalui aktivitas bahasa aktif atau menulis dan berbicara. Dengan demikian dimana literasi produktif dibatasi karena

literasi ini merujuk pada proses transfer informasi. Strategi pembelajaran merupakan suatu modal paling dasar yang begitu penting dan diperlukan dan dipersiapkan oleh peserta didik. Strategi pembelajaran yang tepat juga diperlukan karena dengan strategi pemebeljaran ynag tepat sangat membantu pendidik untuk meefektifkan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, sangat diperlukan persiapan yang matang, dari setiap pendidik perlu adanya pertimbangan dalam belajar di rumah ataupun disekolah.

Strategi pembelajaran begitu penting untuk memberikan hasil yang maksimal mungkin. Yang dimaksud dengan maksimal yaitu peserta didik perlu menyiapkan bahan ajar yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Untuk tercapainya perlu melibatkan guru yang kejeliannya sangat pas dan juga disertai bahan ajar yang sistematis dan menarik karena ini sangat berguna untuk pencapaian kompetensi yang natinya akan diajarkan pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan perencanaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memfokuskan peserta didik agar mampu menelaah isi maknanya secara subjektif, pengertian, metafor, serta simbol-simbol yang hendak diteliti di SMAN 1 Nawangan Kabupaten Pacitan. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian yang berupa Tindakan dan Wawancara oleh oleh guru. Pada situasi covid-19 ini guru memberikan tindakan dalam kegiatan membaca buku agar peserta didik senantiasa membaca buku setiap waktu longgar dengan cara meningkatkan ataupun

mengingatkan secara online untuk membaca buku maupun materi pelajaran. Diingat dengan cara daring/online dikarenakan tidak bisa langsung bertemu tatap muka adanya wabah covid-19 ini. Selain itu peserta didik juga diberikan waktu untuk membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran online di mulai kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan baca Al-Qur'an dipimpin oleh salah satu siswa ketua kelas maupun siswa lainnya yang bersedia memimpin membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari samapai 26 Februari Tahun 2021 di SMAN 1 Nawangan Kabupaten Pacitan. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 IPA SMA dan 11 IPS SMA yang bertempat di Desa Nawangan Kabupaten Pacitan. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya kegiatan baca siswa setiap harinya meskipun diselingi dengan bermain handphone sebentar.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari SMAN 1 Nawangan Kabupaten Pacitan yaitu peserta didik sudah mulai menyukai kegiatan membaca dengan seiring berjalannya waktu tanpa adanya perintah dari guru atau pun orang tua dirumah, selain itu peserta didik mulai disiplin dalam membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran mulai dan tepat waktu tanpa disuruh oleh guru. Tujuan dilaksanakannya gerakan literasi di sekolah yaitu agar peserta didik lebih banyak membaca dan dapat memperkaya ilmu, memiliki wawasan yang

luas dan mempunyai karakter serta potensi yang berguna untuk kedepannya nanti.

Kegiatan penelitian gerakan literasi ini juga sudah dilakukan oleh *Erna Labudasari* dimana terdapat dalam jurnal beliau yang berjudul "Membangun karakter siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah". Pendidikan karakter melalui kegiatan gerakan literasi memang sudah layak ditanamkan sejak dini atau pendidikan dasar karena ini bisa menumbuhkan karakter peserta didik, dimana yang dilanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar peserta didik dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengakses informasi dan pengetahuan. Ini juga bertujuan untuk mengetahui mana informasi bermanfaat dan yang mana informasi tidak bermanfaat.

Metode wawancara pada penelitian di SMAN 1 Nawangan Kabupaten Pacitan dengan narasumber Dwi Hayati, S.Pd sebagai guru pamong dan guru Bahasa Indonesia di kelas 11 IPA DAN 11 IPS SMAN 1 Nawangan yang berjumlah 27 orang. Hasil yang didapat dari wawancara ini yaitu kegiatan literasi dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dan lanjut membaca buku novel atau buku lainya yang dibawa oleh siswa . Kegiatan literasi dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an bersama-sama dilanjutkan dengan membacan bacan apa yang mereka bawa semisal novel, cerita, maupun buku mata

pelajaran. Setelah kegiatan ini selesai siswa diminta untuk menuliskan bagain apa yang paling penting didalam bacaan ynag telah ia baca dan dengarkan . Kegiatan ini sudah ditetapkan oleh pihak sekolah SMAN 1 Nawangan Kabupaten Pacitan setelah membaca harus menuliskan kembali apa yang mereka dapat dari bacaan literasi tadi, siswa juga disuruh untuk mengumpulkan hasil tulisan dan yang mana harus disertai dengan tanda tangan oleh perpustakaan.

Literasi berfungsi untuk mengarahkan seorang agar memiliki kemampuan dalam memahami pesan berupa bentuk teks lisan,teks tulis, dan visual. Pendidikan karakter sangat penting dalam bidang institusi pendidikan karena berharap bisa menumbuhkan generasi bangsa yang mempunyai karakter dan budi pekerti yang baik dan bisa menjunjung tinggi gerakan literasi

Surangangga,2017 “ Ada banyak sekali kegiatan yang membahas tentang gerakan literasi sekolah (GLS), karena hal ini dinanggap paling terpenting untuk menumbuhkan kemauan serta minat baca dari warga sekolah. Karena itu perlu meningkatkan minat baca agar program ini terlaksana secara efektif, dengan cara mendekatkan buku sedekat mungkin dengan siswa agar menumbuhkan minat membaca”.

Menurut Akbar, 2017 “ Literasi merupakan suatu jalan yang membuka

keterampilan berbahasa. Contohnya seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Dimana gerakan literasi ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter, berfikir kritis, kreatif inovatif serta memiliki budi pekerti yang baik”.

Sedangkan menurut (Hidayat, 2018 Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu salah satu kegiatan yang bersifat partisipatif dengan cara melibatkan seluruh warga sekolah seperti kepala sekolah,guru,peserta didik, orang tua/wali murid peserta didik, akademisi, penerbit, media massa, serta tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha dan pemangku kepentingan di bawah koodinasi Direktorat Jenderal Pendidkan Dasar dan Menengah Kementerian dan Kebudayaan.

Mengakses buku seperti halnya degan diperlukan adanya gerobak baca yang tersedia dengan sudut baca ataupun lainnya dengan itupun juga masih perlu adanya suplai buku seperti hibah buku dari guru dan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan literasi sangatlah penting bagi siswa atau guru di sekolah maupun dirumah karena dengan adanya sistem gerakan literasi ini para siswa dan Guru/orang tua dapat mengembangkan melalui informasi dan literasi baca dan tulis

dilingkungan sekitar. Dengan membaca kemudian menulis inti cerita dari bacaan dapat membuat siswa menjadi mudah untuk menganalisis inti dan alur cerita yang dibaca yang menjadikan siswa semakin suka membaca pada buku cerita maupun noncerita yang bisa membuat siswa suka dan senang membaca serta mengabaikan handphone.

Selain itu, membaca Al-Qur'an juga dapat membuktikan bahwa pelajar banyak menggunakan strategi kemahiran membaca yang menyebabkan faktor kognitif dengan cara menggunakan teknik baca meminta orang tua atau teman untuk memperbaiki cara pembacaan ketika dilakukan di rumah agar pembacaan sesuai dengan intonasi dan nada yang benar. Kajian membaca Al-Qur'an ini bukan hanya bisa dibaca di sekolah dan rumah saja namun bisa diperluas di luar sekolah atau luar rumah serta mengamalkan apa yang dia telah peroleh dari kegiatan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Farad Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* diakses Pada Oktober 21, 2018 dari <http://dikdasmen.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Desain-induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-Edisi-2.pdf>.
- Akbar, Aulia Susilo. 2017. *Membudayakan Literasi Dengan Program 6M di Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 21 Mei 2019 dari jurnal.untirta.ac.id.
- Hidayat, Basuki dan Sa'dun Akbar. 2018. *Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 3 Nomor 6 Bulan Juni Tahun 2018 Halaman : 810-817. Diakses 28 Mei 2019. (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X DOAJ/SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI
- Nilalohita, Chitra Sari. 20017. "Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nova, Satria. 2013. *Agar Menulis Seenteng Berbicara*. Yogyakarta: Lukita.
- Nurchaili. 2016. "Menumbuhkan budaya literasi melalui buku digital". jurnal
- Madrasah Aliyah Negeri Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Vol 8 No 2. Hal 197-208.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Surangga, I Made Ngurah. 2017. "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas". Jurnal Penjaminan Mutu. Vol 4 No 2. Hal 154-163.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2007. "Dimensi Jenjang dan Asesmen Perilaku Berliterasi Siswa di Sekolah". Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 14 No 2. Hal 69-75.
- Silvia, Okeu Wila dan Djuanda, Dadan. 2017. "Model literature based dalam program gerakan literasi sekolah". Journal

- mimbar sekolah dasar. Vol 4 No 2. Hal 160-171.
- Wildofa, Radka. 2014. Initial Reading Literacy Development in Current Primary School Practice. *Procedia-Social and Behaviral Science*. 159:334-339.(<http://www.sciencedirect.com/science>).
- Wahyuni, Siti dan Pramudiyanto, Ahmad. 2017. Optimalisasi Budaya Literasi Melalui Program Journaling-Feedback. *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*. Diakses pada 25 maret 2017.
- Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter. Jakarta: Prenada Media.
- Yuliyati. 2014. "Model Budaya Baca Tulis Berbasis Balance Literacy dan Gerakan Informasi Literasi di SD". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 20 No 1. Hal 117-126.
- Zare, Pezhman dan Othman, Moomala. 2013. The Relationship Between Reading Comprehension and Reading Strategy Use Among Malaysia ESL Learners. *International Journal Of Humanities And Social Science*. Vol 20 No 13. Hal 187-193.
- innana, N. (2020). Peran Podcast dalam Membangun *Knowledge Society*. *Program Studi Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Diplomasi, Universitas Pertamina*, 1–118.
- Leech, G. (2015). *PRINSIP-PRINSIP PRAGMATIK*. Grobogan. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rima, L., Pendidikan, J., Studi, P., & Vol, S. I. (2017). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.6 No.2 Juli 2017*. 6(2), 41–49.
- Wibowo, S. E. (2018). *ETNOPRAGMATIK BINGKAI BUDAYA JAWA PADA TUTURAN KIAI JAWA*. Grobogan. CV. Sarnu Untung.
- Widyawati, N., Utomo, Asep Purwo Yudi. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube*. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18–27.